

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif. Dalam perkembangannya media pembelajaran saat ini bukan hanya sekedar membantu seorang pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran, namun mampu menjadi sumber belajar. Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan mampu mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan pembelajaran inovatif. (Ani Daniyati et al., 2023).

Pembelajaran inovatif merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik dengan landasan teori konstruktivisme, di mana siswa secara aktif membangun pemahaman melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pendekatan ini mendorong siswa untuk tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi mengeksplorasi nilai-nilai keislaman melalui aktivitas yang bermakna. Keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh kreativitas dan inovasi guru dalam merancang media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, pembelajaran inovatif dirancang untuk lebih melibatkan siswa melalui kegiatan diskusi, pemecahan masalah, dan kerja kelompok. Oleh karena itu, pemahaman

terhadap latar belakang, potensi, serta kondisi sosial dan psikologis siswa menjadi aspek penting dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan relevan.. (Magdalena et al., 2020)

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar di sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu. (Junaidah, 2022). Bentuk keberhasilan guru dalam pendidikan dapat dilihat dari pemahaman dan peningkatan prestasi akademik siswa di sekolah.

Beberapa guru masih mengandalkan pendekatan pembelajaran tradisional yang tidak mampu merangsang partisipasi aktif siswa, sehingga proses belajar menjadi monoton dan kurang menarik. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk mendalami nilai-nilai keagamaan secara optimal.

Sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan demonstrasi menggunakan papan tulis. Hal ini terjadi karena kondisi sekolah yang masih dalam tahap perintisan, di mana fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti LCD proyektor, belum tersedia secara merata di setiap ruang kelas. Meskipun ada beberapa perangkat yang tersedia, penggunaannya masih terbatas dan belum terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Selain keterbatasan sarana, rendahnya penguasaan keterampilan teknologi

menjadi kendala tersendiri bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Padahal, penggunaan media yang bervariasi dan menarik sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membutuhkan pendekatan kontekstual dan menyentuh aspek afektif siswa. (Mahbubi & Sa'diyah, 2025)

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran inovatif dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Media pembelajaran yang dirancang dengan kreatifitas tinggi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Di SMP Unggulan Al Fattah Andong, pemanfaatan media pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih terbatas. (Almujab, 2023)

Oleh karena itu, penting untuk meneliti pengaruh media pembelajaran inovatif terhadap prestasi belajar siswa, terutama pada siswa kelas VII, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan permasalahan itu, mendorong penulis ingin mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian. Kegiatan ini penulis terapkan di SMP Unggulan Al Fattah Andong Boyolali. Dengan mengambil judul: ” **Pemanfaatan Media Pembelajaran Inovatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Unggulan Al Fattah Andong Boyolali Tahun 2024-2025**”

Penulis sengaja memilih obyek penelitian di SMP Unggulan Al Fattah Andong Boyolali karena lembaga ini berisikan peserta didik di usia dalam fase

remaja, didukung oleh para guru-guru agama yang inovatif dan kreatif dalam melakukan pembaharuan metode pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan di atas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak guru yang mengajar kurang inovatif untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik.
2. Masih adanya lembaga yang mempertahankan pembelajaran menggunakan metode klasikal.

C. Pembatasan Masalah

Melihat permasalahan yang ada di sekitar pokok pembahasan dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka pembatasan masalah dalam penelitian dengan ini adalah: Penerapan Media Pembelajaran Inovatif terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Unggulan Andong Boyolali Tahun 2024-2025”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah peneliti sebutkan, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran Inovatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Unggulan Al Fattah Andong Boyolali Tahun 2024-2025?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran Inovatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Unggulan Al Fattah Andong Boyolali Tahun 2024-2025?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian yang dilakukan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Media Pembelajaran Inovatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Unggulan Al Fattah Andong Boyolali Tahun 2024-2025?.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran Inovatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada

Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Unggulan Al Fattah Andong
Boyolali Tahun 2024-2025?.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka akan diperoleh manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap perkembangan zaman dunia pendidikan terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang pembelajaran inovatif terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui berbagai pengetahuan dan informasi tentang pentingnya Penerapan pembelajaran inovatif terhadap prestasi belajar yang terkhusus mata pelajaran pendidikan agama islam yang dituntut secara akademik maupun penerapan di masyarakat.

b. Bagi guru

Guru mendapatkan pengetahuan akan pentingnya pembelajaran inovatif untuk menghasilkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam.